

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ASPEK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TTK SANTA CLARA WUDU

Elisabeth Bule Ati¹⁾, Efrida Ita²⁾, Andi Nafsia³⁾

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti**

elisabethbuleati@gmail.com¹⁾, evoletelvo@gmail.com²⁾, andinafsi89@gmail.com³⁾

Abstract

The research entitled Development Of Picture Word Card Learning Media on Early Childhood Beginning Reading Ability in Group B at Santa Clara Wudu Kindergarten. The aim is to produce picture word card media based on the development of early childhood reading skills. this study aims to: 1) Design pictorial word card learning media on the aspect of early childhood reading skills 5-6 years old group B in Santa Clara wudu Kindergarten. 2) Knowing the feasibility of picture word card learning media on the aspect of early childhood reading skills 5-6 years old group B at Santa Clara wudu kindergarten. This type of development research uses the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Based on the results of the development and discussion, it can be concluded that the illustrated word card media is feasible to use and can be used as a learning medium. This is seen based on the feasibility test obtained from media experts (82.22%) with category the materials is (93.3%) in the "Veri Valid" kategori, up to the feasibility and learning design experts are (83.3%) in the "Valid" kategori, and the feasibility test on group B children at Santa Clara Wudu Kindergarten as product users is 100% with "Very Valid" kategori.

Abstrak

Penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Aspek Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di TTK Santa Clara Wudu. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendesain media pembelajaran kartu kata bergambar pada aspek kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun kelompok B di TTK Santa Clara Wudu. 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran kartu kata bergambar pada aspek kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun kelompok B di TTK Santa Clara Wudu. Jenis penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (Analyze, Desing, Development, Implementation, Evaluation). Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dilihat berdasarkan uji kelayakan yang diperoleh dari ahli media adalah (82,22%) dengan kategori "**Valid**", uji kelayakan dari ahli materi adalah (93,3%) dengan kategori "**Sangat Valid**", uji kelayakan dari ahli desain pembelajaran adalah (83,3%) dengan kategori "**Valid**", dan uji coba kelayakan pada anak kelompok B di TTK Santa Clara Wudu sebagai pengguna produk adalah 100% dengan kategori "**Sangat Valid**".

Article History

Received:07-10-2022

Reviewed:15-10-2022

Published:30-11-2022

Key Words

content formatting,
article, Early
reading skills,
Early childhood

Sejarah Artikel

Diterima:07-10-2022

Direview:15-10-2022

Disetujui:30-11-2022

Kata Kunci

Pengembangan media
kartu kata bergambar,
Kemampuan Membaca
Permulaan, Anak usia
dini

PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab I pasal I butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri. Sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini disebut masa keemasan (*Golden Age*) dimana seluruh stimulasi dan aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Pada akhir tahun pertama kelahiran dan anak menjelang awal tahun kedua, perkembangan dan pertumbuhan anak yang menonjol yakni mulai dari menunjukkan kemampuannya untuk berbahasa. Karakteristik anak usia dini khususnya anak-anak TK adalah mulai dari usia 4 sampai 6 tahun. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena di pakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan dan permintaan untuk kepentingan pribadinya.

Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, anak yang berusia 5-6 tahun dapat mengenal huruf awal dari nama-nam benda yang ada disekitarnya seperti yang tertera pada kompetensi dasar (KD) dan aspek perkembangan khususnya pada bagian keaksaraan, anak mampu menyebutkan: (1) 3.12.6, Menyebutkan symbol- symbol yang dikenal, (2) 3.12.7, Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, (3) 3.12.8 Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, (4) 8.12.9 Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, (5) 8.12.10 Membaca nama sendiri, (6) 8.12.11 Menuliskan nama sendiri, (7) 8.12.12 Memahami arti kata dalam bercerita.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, media kartu kata bergambar juga dapat membantu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak, agar anak fokus terhadap kegiatan pembelajaran dan anak tidak cepat bosan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Aspek Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Kelompok B Di TKK Santa Clara Wudu”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran kartu kata bergambar.

Dalam penggunaan model, ADDIE memiliki 5 tahapan prosedur yang dilakukan antara sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 PAUD yang dibuat oleh Permendikbut N0.146 tahun 2014. Dengan kajian khusus pada aspek perkembangan bahasa Anak Usia Dini dianalisis dalam Standar Nasional Anak Usia Dini No. 137 yang memuat tentang STTPA. Penelitian melakukan penyusuaian isi materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran kartu kata bergambar dalam konteks pembelajaran yang lebih menarik dan mengarahkan anak-anak untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

2) Analisis Kebutuhan Anak

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi peserta didik. Hasil dari analisis ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan media pembelajaran kartu kata bergambar.

3) Analisis Kompetensi

Analisis ini meliputi analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) apa yang akan dimuat dan yang utuh dengan alat-alat pendukung pada media kartu kata bergambar dalam pembelajaran, dalam analisis tersebut peneliti menggunakan K-I (3) yang memuat tentang keterampilan pengetahuan dan KD 3 yang memuat tentang pengetahuan.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan (*blue-print*).Ibarat bangunan, maka sebelum dibangun gambar rancang bangun (*blue-print*) diatas kertas harus ada terlebih dahulu.Apa yang akan dilakukan dalam tahap desain ini? Pertama merumuskan tujuan pembelajaran yang SMAR (*specific, measurable, applicable, dan realistic*)..

Metode pengumpulan data dalam penelitian metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamata dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Melalui observasi ini peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Subjek yang diamati peneliti adalah kelompok B.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Setelah melakukan observasi kepada anak kelompok B TKK Santa Clara Wudu, peneliti melanjutkan pengumpulan data dengan melakukan wawancara guna mendapatkan hasil yang lebih spesifik kepada guru kelas tentang bahasa. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Digunakan oleh peneliti untuk menganalisis aktivitas berdasarkan foto-foto biasanya lebih akurat dan menarik dan dapat menyimpulkan semua kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli desain, ahli media, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil. Dalam penelitian pengembangan menggunakan dua teknik analisis data yaitu, teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kualitatif dan analisis statistik deskriptif kuantitatif.

1. Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

2. Teknik Analisis Statistik Kuantitatif

Rumus untuk mengolah data per item

$$P = \frac{X}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X= Jawaban responden dalam satu item

Xi = Jumlah nilai idel dalam satu item

100% = Konstanta

1) Rumus untuk mengolah data per kelompok dan keseluruhan

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jawaban responden dalam satu item

$\sum Xi$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item

2) Tabel tingkat validasi

Kriteria tingkat validitas produk dapat disesuaikan dengan tabel tingkat validasi berikut.

Tabel Tingkat Validitas

Persentase	Keterangan
86%-100%	Sangat Valid
71%-85%	Valid
56%-70%	Cukup Valid
<55%	Kurang Valid

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi Edisi III (Revisi) (2019)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa permulaan anak usia dini 5-6 tahun menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri atas lima tahap yaitu, (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Developmen*, (4) *Implmentation*, (5) *Evaluation* (Anglada, 2007). Adapun penjelasan tahapan-tahapan dalam penelitian pengembangan media kartu kata bergambar pada tema” Tanaman” untuk anak usia 5-6 tahun di TKK Santa Clara Wudu.

Pembahasan

Pada tahap analisis peneliti melakukan observasi di TKK Santa Clara Wudu usia 5-6 tahun dengan jumlah anak sebanyak 16 orang. Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B di TKK Santa Clara Wudu dengan jumlah anak sebanyak 16 yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 11 anak laki- laki. Dari 16 orang anak terdapat 8 anak yang belum mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya dan terdapat 8 anak yang sudah mampu mengenal huruf awal dari nama benda- benda yang ada disekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti di TKK Santa Clara Wudu bahwa dalam kemampuan membaca permulaan anak sudah sangat baik melalui kegiatan membuka dan memasang kartu kata bergambar. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang di lakukan Mawarni Tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk meningkatkan Kemampuan Membaca siswa.Bertujuan untuk mengembangkan media kartu kata bergambar pada membaca permulaan siswa kelas I SD menggunakan metode Research and Development (R&D). Hasil penelitian menunjukan bahwa media kartu kata dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan presentase penilaian dari ahli media 99,9% dan presentase penilaian dari ahli materi 90,6% yang menunjukan kategori sangtat baik dari penelaian uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi, serta hasil penelitian yang dilakukan kepada 20 siswa mendapatkan penilaian yang dilakukan oleh wali kelas sebagai pengamat pada saat berlangsung proses uji coba dilapangan mendapat penilaian dengan presentase mencapai 95% yaitu termasuk dalam kategori sangat baik dan media kartu kata layak digunakan

sebagai media pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Dengan demikian pengembangan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan dengan baik dengan menggunakan media kartu kata bergambar oleh karena itu media yang dibuat harus lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian anak sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. dan adapun produk akhir yang dihasilkan yaitu media kartu kata bergambar

Format Gambar



Gambar Media Kartu Kata bergambar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan yang diperoleh dari ahli media adalah 82,22%) dengan kategori "Valid", uji kelayakan dari ahli materi adalah (93,3%) dengan kategori "Sangat Valid", uji kelayakan dari ahli desain pembelajaran adalah (83,3%) dengan kategori "Valid", dan uji coba kelayakan pada anak kelompok B di TKK Santa Clara Wudu sebagai pengguna produk adalah 100% dengan kategori "Sangat Valid".

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan simpulan diatas, maka beberapa saran diajukan sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Guru perlu menerapkan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran kartu kata bergambar sehingga dapat menghasilkan anak didik yang cerdas dan bertanggung jawab.

2) Bagi Anak

Anak perlu menerapkan hasil penelitian ini agar menjadi landasan bagi anak untuk selalu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

3) Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan aspek kemampuan membaca permulaan sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas tenaga pengajar yang berkualitas dan bertanggung jawab.

4) Bagi Peneliti

peneliti perlu menerapkan media kartu kata bergambar untuk peningkatan kompetensi anak yang lainnya selain belajar membaca, diantaranya aspek motorik, bahasa, sosial-emosional dan aspek seni.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D. (2017). "Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal*

Arikunto.2016.*Metode Dokumentasi*.Jakarta:PT Rineka Cipta

Anita. 2011. *Penelaian Perkembangan Belajar anak taman Kanak-kanak* . Jakarta: Kencana
Bunayya. 1 (1), DOI : <https://doi.org/10.24853/yby.1.139-46>

Brewer. (2007). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Kencana, Bandung

Sukmadinata. (2002). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya

Butts, R. Freman. (1955). A Cultural History of Western Education. New York : Mc. Graw-Hill
Book

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berahasa* . Bandung:
Angkasa

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.(2003).
Sistem Pendidikan Nasional.Pasal 1.<https://referensi.alsam.or.id/2014/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan/>. (Diakses tanggal 3 April 2021).